

LITERASI KEUANGAN DITINJAU DARI GENDER, ETNIS DAN AGAMA MAHASISWA DI INDONESIA

Romauli Nainggolan¹), Novalita Fransisca Tungka²)·Natalia Christina³)

¹Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Ciputra
E-mail: romauli.nainggolan@ciputra.ac.id

²FKIP Bahasa Inggris, Universitas Sintu Maroso Poso
E-mail: novalita@unsimar.ac.id

³Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Ciputra
E-mail: natalia.christina@ciputra.ac.id

Abstract

Students spending has changed during this pandemic, so they have to manage their finances well. Good financial management is influenced by student financial literacy. This research has four objectives. First, it describes the level of financial literacy of English Literature students in five cities. Second, examine and analyze differences in student financial literacy levels in terms of gender. Third, examine and analyze differences in the level of student financial literacy in terms of religion. Fourth, examine and analyze differences in students' financial literacy levels in terms of ethnicity. The sample of this study was 258 respondents from five universities majoring in English Language Faculty. Therefore, in this study, the t-test was used on the variables of gender, religion and ethnicity. The results of this study reveal four things. First, the category of student financial literacy at a moderate level. Second, there is no difference in student financial literacy in terms of gender. Third, there is no difference in student financial literacy in terms of religion. Fourth, there are differences in student financial literacy in terms of ethnicity. So what needs to be done in the future is the need to increase financial literacy through formal and informal activities for the five ethnic groups above.

Keywords: Literasi keuangan, gender, etnis, agama.

1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan sangat penting dibahas pada masa kini. Berdasarkan informasi dari otoritas jasa keuangan tahun 2016 mengungkapkan bahwa hanya 29,7% penduduk Indonesia yang melek keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat Indonesia terhadap berbagai produk dan jasa keuangan masih cukup rendah. Otoritas Jasa Keuangan mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan perempuan 25,5 % lebih rendah dibandingkan pria 33,2% (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Sehingga pemerintah mendorong semua lapisan masyarakat melek keuangan. Kegiatan ini mengalami peningkatan pada tahun 2019. Hasil survey literasi keuangan yang dilakukan OJK pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan naik

menjadi 38,03%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7%.

Pentingnya literasi keuangan karena berdampak pada kemampuan wanita dan laki laki dalam mengelola keuangan dengan baik secara khusus pada mahasiswa. Gender berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Akuntansi di Afrikas Selatan (de Clercq & Venter, 2009). Karena literasi keuangan mempengaruhi konsumtif mahasiswa (Pulungan & Febriaty, 2018). Mahasiswa perempuan menunjukkan pengelolaan keuangan yang lebih baik serta perilaku keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan laki laki (Falahati, 2011). Namun dari dimensi literasi keuangan, mahasiswa laki laki lebih memiliki

pengetahuan terhadap kredit dan resiko kredit. Sedangkan mahasiswa wanita lebih fokus pada pengetahuan keuangan secara umum. Hal ini sejalan dengan temuan pada mahasiswa asing di India bahwa ada hubungan yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Sures Kumar, 2017). Pada rumah tangga, ditemukan bahwa literasi keuangan berkorelasi positif dengan gender laki laki lebih tinggi berpengaruh dibanding perempuan sebagai pengambil keputusan terkait keuangan (Lubis, 2020).

Selain gender, faktor lain yang berperan penting dalam meleknnya seseorang terhadap keuangan adalah etnis atau kesukuan (Ariani et al., 2016). Suku atau etnis berperan penting dalam literasi keuangan (Perry & Morris, 2005). Mahasiswa dari etnis Malay lebih baik dalam pengelolaan keuangan di bandingkan etnis China maupun India (Falahati, 2011). Etnis bahasa dan warna kulit berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Akuntansi di Afrika Selatan (de Clercq & Venter, 2009). Selain itu, perbedaan etnis berdampak terhadap literasi keuangan secara khusus masyarakat dengan pendapatan yang rendah (Angrisani, et al 2021).

Indonesia sebagai negara mayoritas beragama Islam sehingga sektor perbankan memiliki kegiatan ekonomi syariah. Bank syariah Islam berkembang baik karena dipengaruhi oleh nasabah beragama islam dan literasi keuangan islam (Muslichah & Sanusi, 2019). Sementara di negara Eropa seperti Jerman, mahasiswa dengan agama Kristen Protestan dan siswa yang tidak memiliki agama justru secara signifikan berpengaruh dalam literasi keuangan mereka. Hal ini terungkap lewat akses siswa membuka rekening tabungan di bank setempat (Brown, et al 2018).

Berdasarkan uraian diatas, literasi keuangan ditentukan beberapa faktor demografi diantara gender, etnis dan agama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan literasi keuangan mahasiswa ditinjau dari gender, etnis dan agama. Kebaruan penelitian ini adalah memasukkan etnis dari lima asal daerah sebagai variabel tinjauan literasi keuangan sekumpulan mahasiswa di lima kampus yang berbeda. Dalam mengukur ada tidaknya perbedaan literasi keuangan menggunakan uji beda t-test. Oleh karena itu hipotesa dalam penelitian ini

ada tiga. Hipotesa pertama = tidak ada perbedaan literasi keuangan mahasiswa ditinjau dari gender. Hipotesa kedua = tidak ada perbedaan literasi keuangan mahasiswa ditinjau dari agama. Hipotesa ketiga = tidak ada perbedaan literasi keuangan mahasiswa ditinjau dari etnis.

Hal yang menjadi kebaharuan dalam penelitian ini ada dua. Pertama, penelitian pada mahasiswa jurusan sastra Bahasa Inggris. Kedua, etnis yang ditinjau dari kampus yang berbeda dan dari propinsi yang berbeda. Hal ini baru pertama kali dilakukan di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan analisis kuantitatif. Analisa hasil olahan data yang diperoleh dari sumber data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui hasil pengisian angket. Angket didesain dalam bentuk google form dan diajukan kepada mahasiswa di lima Universitas di Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP) Bahasa Inggris dari lima Universitas. Pengambilan sampel menggunakan cara purposive sampling dan proportional random sampling. Sehingga kriteria sample penelitian ini merupakan mahasiswa semester I dan III. Pertama, Universitas Kristen Santo Thomas Medan di propinsi Sumatera Utara sebanyak 38 responden. Kedua, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo di Jawa Timur sebanyak 57 responden. Ketiga, Universitas Sintu Maroso Poso di Sulawesi sebanyak 47 responden. Keempat, Universitas Nusa Cendana Kupang sebanyak 71 responden. Kelima, Universitas Tanjung Pura Pontianak sebanyak 46 responden. Total responden sebanyak 258 mahasiswa. Waktu penelitian dilakukan pada Juni – Agustus 2021.

Pengukuran variabel literasi keuangan mengikuti acuan International Network on Financial Education (OECD, 2011). Pengukuran variabel literasi keuangan berisi tiga indikator diuraikan ke dalam 20 butir pernyataan. Tiga indikator dalam variabel literasi keuangan yaitu pengetahuan umum keuangan pribadi, pengetahuan keuangan terkait tabungan dan pinjaman dan pengetahuan keuangan lanjutan terkait asuransi.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada variabel literasi keuangan. Validitas menurut Priyatno (2014:51) merupakan teknik pengujian

kecermatan item dalam mengukur sesuatu. Item berbentuk pernyataan atau pertanyaan pada responden melalui kuisioner penelitian. Uji validitas menggunakan metode korelasi Pearson. Pengujian signifikansi dilakukan menggunakan tabel r dengan uji dua sisi menggunakan tingkat signifikansi 5% (0.05). Jika nilai positif dan r hitung \geq r tabel maka item valid. Item tidak valid jika r hitung $<$ r tabel.

Uji reliabilitas menurut Priyatno (2014:64) merupakan teknik pengujian dalam usaha mengetahui konsistensi alat ukur yang valid dengan kuisioner jika pengukuran diulang kembali di lain waktu. Uji reliabilitas dengan metode Cronchback Alpha. Suatu item dinyatakan reliabel bila nilainya \geq 0.6 dimana reliabilitas di bawah 0.6 adalah kurang baik, di atas 0.7 dapat diterima, dan di atas 0.8 adalah baik.

Teknik analisis dalam menentukan perbedaan etnis, gender dan agama dalam literasi keuangan menggunakan uji beda t-test. Uji beda t-test bertujuan menunjukkan ada atau tidaknya perbedaan antara dua sample. Sebelum melakukan uji beda, harus melalui dua uji yaitu uji prasyarat normalitas dan homogenitas. Bila data terdistribusi

normal dan homogen maka uji hipotesa beda t-test menggunakan ANOVA. Bila data tidak terdistribusi normal maka uji hipotesa menggunakan Kruskal Wallis Test. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai asymp.Sig (2 – tailed) $<$ alpha 0,05 maka H1 ditolak dan Ha di terima. Jika nilai asymp.Sig (2 – tailed) $>$ alpha 0,05 maka H1 diterima dan Ha di tolak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Pada bagian hasil akan menunjukkan empat bagian hasil. Pertama, gambaran umum responden berdasarkan gender, agama dan etnis. Kedua, hasil uji validitas dan reliabilitas literasi keuangan. Ketiga, kategori variabel literasi keuangan. Keempat hasil uji beda t-test literasi keuangan ditinjau dari perbedaan gender, agama dan etnis.

Pertama, gambaran umum responden berdasarkan gender, agama dan etnis pada lima universitas secara lengkap ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Gender, Agama dan Etnis

Demografi		Univ. Santo Thomas Medan	Univ. Nahdlatul Ulama Sidoarjo	Univ. Sintu Maroso Poso	Univ. Nusa Cendana Kupang	Univ. Tanjung Pura Pontianak
Gender	Laki laki	18,4%	17,5%	19,%	22,2%	21,7%
	Perempuan	81,6%	82,5%	80,4%	77,8%	78,3%
Agama	Islam	0	100%	45,7%	8,3%	84,8%
	Kristen	44,7%	0	52,1%	52,8%	4,3%
	Katholik	55,2%	0	0	38,9%	8,7%
	Hindu	0	0	2,2%	0	0
	Budha	0	0	0	0	2,2%
Etnis	Sumatera	100%	0	2,2%	0	2,2%
	Jawa	0	100%	13%	0	6,5%
	Sulawesi	0	0	84,8%	0	0
	Nusa Tenggara	0	0	0	100%	0
	Kalimantan	0	0	0	0	91,3%

Dari Tabel 1 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas wanita di semua universitas. Ditinjau dari agama,

jumlah responden terbanyak beragama Islam di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Ditinjau dari etnis, keberagaman suku paling banyak di

Universitas Sintu Maroso Poso dan Univ. Tanjung Pura Pontianak .

Kedua, Uji validitas dan reliabilitas pada indikator variabel literasi keuangan. Uji validitas variabel literasi keuangan bertujuan

untuk konfirmasi valid atau tidaknya instrument variabel digunakan dalam penelitian selanjutnya. Hasil uji di tunjukkan pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Literasi keuangan

Indikator	Item	r-hitung	r-tabel	Sig	Kriteria
1. Pengetahuan umum keuangan pribadi	X1.1	0,623	0,22	0,000	Valid
	X1.2	0,678	0,22	0,000	Valid
	X1.3	0,640	0,22	0,000	Valid
	X1.4	0,597	0,22	0,000	Valid
	X2.5	0,642	0,22	0,000	Valid
2. Pengetahuan keuangan terkait tabungan dan pinjaman	X2.1	0,768	0,22	0,000	Valid
	X2.2	0,832	0,22	0,000	Valid
	X2.3	0,842	0,22	0,000	Valid
	X2.4	0,276	0,22	0,001	Valid
	X2.5	0,726	0,22	0,000	Valid
3. Pengetahuan keuangan lanjutan terkait asuransi	X3.1	0,566	0,22	0,000	Valid
	X3.2	0,803	0,22	0,000	Valid
	X3.3	0,455	0,22	0,000	Valid
	X3.4	0,806	0,22	0,000	Valid
	X3.5	0,839	0,22	0,000	Valid
	X3.6	0,829	0,22	0,000	Valid
	X3.7	0,749	0,22	0,000	Valid
	X3.8	0,860	0,22	0,000	Valid
	X3.9	0,796	0,22	0,000	Valid
	X3.10	0,529	0,22	0,000	Valid

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan semua instrument dalam variabel valid digunakan dalam penelitian ini karena telah melewati uji signifikansi. Indikator variabel dinyatakan valid jika nilai positif dan r hitung \geq r tabel.

Uji reliabilitas variabel literasi keuangan bertujuan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran dalam penelitian ini menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiono, 2011). Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada Tabel 2.

umum keuangan pribadi		
X2. Pengetahuan keuangan terkait tabungan dan pinjaman	0,745	Reliabel
X3. Pengetahuan keuangan lanjutan terkait asuransi	0,896	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan *reliable* untuk digunakan dalam penelitian ini. Setelah melalui uji reliabilitas dengan metode Cronchback Alpha. Item variabel literasi keuangan bernilai \geq 0.6 artinya dapat diterima.

Ketiga, kategori atau tingkat literasi keuangan mahasiswa. Pada bagian ini akan menunjukkan level atau tingkat literasi keuangan mahasiswa di

Tabel 2. Uji Reabilitas Variabel Literasi Keuangan

Item	Cronbach's Alpha	Kriteria
X1. Pengetahuan	0,609	Reliabel

lima universitas. Menurut Chen & Volpe (1998) kategori tingkat literasi dibagi menjadi tiga bagian yaitu literasi keuangan rendah (dibawah 60%), literasi keuangan sedang (60-79%) dan literasi keuangan tinggi (diatas 79%).

Tabel 3. Deskripsi Literasi Keuangan Mahasiswa

Indikator	Frekuensi	Kategori
Pengetahuan keuangan umum	70,9 %	Literasi sedang
Pengetahuan keuangan lanjutan	45,4%	Literasi rendah

Berdasarkan Tabel 3, kategori literasi keuangan FKIP Bahasa Inggris di lima universitas menunjukkan tingkat literasi keuangan umum pada kategori sedang dengan frekuensi 70,9%.

Pengetahuan keuangan umum lebih tinggi dibandingkan pengetahuan keuangan lanjutan. Hal ini mengungkapkan pengetahuan keuangan lanjutan perlu mendapat perhatian kedepannya secara khusus terkait asuransi dari lembaga keuangan.

Keempat, hasil uji beda t-test literasi keuangan ditinjau dari perbedaan gender, agama, dan etnis akan diuraikan melalui dua uji yaitu uji prasyarat (uji normalitas dan homogenitas) dan uji hipotesis.

Dalam mengukur uji normalitas maka teknik yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai Asymp Sig.(2-tailed) > alpha 0,05 maka data terdistribusi normal. Apabila nilai Asymp Sig.(2-tailed) < alpha 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Gender	Agama	Etnis	Literasi keuangan
N		258	258	258	258
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,20	1,75	3,03	66,20
	Std. Dev	0,402	0,818	1,353	9,919
Most Extreme Differences	Absolute	0,490	0,294	0,198	0,041
	Positive	0,490	0,294	0,191	0,041
	Negative	-0,308	-1,79	-0,198	-0,035
Test Statistic		0,490	0,294	0,198	0,041
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,20

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan terdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig (2-tailed) > dari 0,05. Variabel gender, agama, dan etnis tidak terdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig (2-tailed) < dari 0,05. Oleh karena itu, untuk menguji beda dari variabel yang tidak terdistribusi normal terhadap literasi keuangan maka menggunakan analisis varian (ANOVA). Analisis menggunakan uji way anova menguji variabel literasi keuangan karena berdistribusi normal.

Setelah melewati uji syarat normalitas data maka selanjutnya akan menguji empat hipotesa dalam penelitian ini. Keempat hipotesa yang akan

diuji sebagai berikut : H1 = tidak ada perbedaan literasi keuangan mahasiswa ditinjau dari gender ; H2 = tidak ada perbedaan literasi keuangan mahasiswa ditinjau dari agama. H3 = tidak ada perbedaan literasi keuangan mahasiswa ditinjau dari etnis.

Gender

Pada bagian ini akan menguji hipotesa pada variabel gender. Dengan ketentuan Ho = tidak ada

perbedaan tingkat literasi keuangan ditinjau dari gender.

Ha= ada perbedaan tingkat literasi keuangan ditinjau dari gender

Jika P-value > Alpha (α) 0,05 maka Ho diterima.

Jika P-value < Alpha (α) 0,05 maka Ha diterima.

Tinjauan literasi keuangan berdasarkan gender mahasiswa menggunakan kode 1 = laki laki, 2 = perempuan. Sebanyak 206 responden mahasiswa perempuan dan 52 responden mahasiswa laki

laki. Analisis output ada dua bagian yaitu t-statistik dan uji independen sample. Dari hasil uji t-statistik ditunjukkan bahwa rata rata gender perempuan bernilai 63,35 dan rata rata gender laki laki 64,60 ditunjukkan pada Tabel 5. Artinya rata rata literasi keuangan mahasiswa ditinjau dari gender tidak menunjukkan perbedaan. Untuk membuktikan secara nyata persamaan ini akan dilihat secara statistik pada analisa uji independen sample ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Variabel Gender

	Gender	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Literasi keuangan	perempuan	206	65,35	9,965	,694
	laki laki	52	64,60	9,798	1,359

Tabel 6. Hasil Uji Independent Sample Test Gender

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Literasi keuangan	Equal variances assumed	,105	,747	,489	256	,625	,753	1,541	-2,282	3,789
	Equal variances not assumed			,494	79,754	,623	,753	1,526	-2,283	3,790

Pada Tabel 6 menunjukkan hasil uji t-test ditemukan nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar $0,625 > 0,05$. Maka disimpulkan bahwa Ho diterima. Artinya tidak ada perbedaan tingkat literasi keuangan ditinjau dari gender laki laki dan perempuan.

Agama

Tinjauan literasi keuangan berdasarkan agama menggunakan kode grup Islam, Protestan, Katholik, Hindu dan Budha. Sebanyak 122 responden mahasiswa beragama Islam, 81 responden mahasiswa beragama Kristen Protestan, 53 responden mahasiswa beragama Katholik, 1 responden mahasiswa beragama Hindu dan 1 responden mahasiswa beragama Budha. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil uji statistik variabel Agama

	Religion	N	Mean Rank
Literasi keuangan	Islam	122	123,70
	Protestan	81	131,67
	katholik	53	140,67
	hindu	1	51,00
	budha	1	147,50
	Total	258	

Tabel 8. Hasil Uji Independent Sample Test Agama

	Literasi keuangan
Chi-Square	3,162
df	4
Asymp. Sig.	,531

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Religion

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji t-test ditemukan nilai Asymp.sig sebesar $0,531 > 0,05$. Maka disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya tidak ada perbedaan tingkat literasi keuangan ditinjau dari agama.

Etnis

Tinjauan literasi keuangan berdasarkan etnis menggunakan grup suku Sumatera, Jawa, Sulawesi, Nusa Tenggara dan Kalimantan. 41 responden mahasiswa dari Sumatera, 66 responden mahasiswa dari Jawa, 39 responden mahasiswa dari Sulawesi, 69 responden mahasiswa dari Nusa Tenggara dan 43 responden mahasiswa dari Kalimantan.

Tabel 9. Hasil uji statistik variabel Etnis

	Etnis	N	Mean Rank
Literasi keuangan	Sumatera	41	145,17
	Jawa	66	145,54
	Sulawesi	39	109,97
	Nusa Tenggara	69	133,88
	Kalimantan	43	100,62
	Total	258	

Tabel 10. Hasil Uji Independent Sample Test Agama

	Literasi keuangan
Chi-Square	14,226
df	4
Asymp. Sig.	,007

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Suku

Berdasarkan Tabel 10, hasil uji t-test ditemukan nilai Asymp.sig sebesar $0,007 < 0,05$. Maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya ada

perbedaan tingkat literasi keuangan ditinjau dari etnis.

3.2. Pembahasan

Tingkat literasi keuangan umum mahasiswa FKIP Bahasa Inggris di lima kampus berada pada level sedang dengan persentase 78,1%. Sedangkan literasi keuangan lanjutan pada level rendah dengan persentase 67,4%. Hasil yang sama terjadi pada kumpulan mahasiswa program pendidikan ekonomi dan sastra Universitas Sanata Darma berada pada tingkat literasi keuangan sedang (Setiawati, 2018). Oleh karena itu, untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa perlu mendapat perhatian khusus dari pihak kampus untuk melakukan kebijakan adanya kuliah umum atau kuliah tamu literasi keuangan bagi mahasiswa. Karena literasi keuangan akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Sures Kumar, 2017).

Penelitian ini mengungkapkan bahwa tidak adanya perbedaan literasi keuangan mahasiswa FKIP Bahasa Inggris ditinjau dari segi gender. Jenis kelamin laki laki dan perempuan tidak membedakan pengetahuan keuangan mahasiswa. Meskipun dalam penelitian ini lebih banyak mahasiswa wanita dibandingkan mahasiswa laki laki, perlu dilakukan kajian lebih mendalam. Karena variabel gender berdampak pada literasi keuangan yang diprediksikan pada mahasiswa dan mahasiswa di Australia (Worthington, 2006). Oleh karena itu, penting adanya upaya peningkatan pengetahuan keuangan dapat diberikan kepada siapapun tanpa membedakan jenis kelamin.

Penelitian ini mengungkapkan juga bahwa tidak adanya perbedaan literasi keuangan mahasiswa FKIP Bahasa Inggris ditinjau dari segi agama. Pada penelitian ini, ada lima agama yaitu Islam, Kristen Protestan, Katholik dan Hindu. Berbeda dengan penelitian literasi keuangan mahasiswa beragama Islam di Malaysia. Agama berdampak pada literasi keuangan mahasiswa beragama Islam di Malaysia karena negara ini dikenal mayoritas agama Islam (Ana & Wan Ahmad, 2020).

Terakhir, penelitian ini mengungkapkan bahwa ada perbedaan literasi keuangan mahasiswa FKIP Bahasa Inggris lima universitas ditinjau dari etnis. Hasil yang sama ditemukan pada penelitian 2.500 mahasiswa dari universitas swasta dan publik bahwa ada perbedaan literasi keuangan ditinjau

dari etnis, dimana etnis malay lebih baik dari etnis cina dan India (Falahati, 2011). Etnis Jawa dan Madura di Indonesia memiliki perbedaan dalam membuat keputusan keuangan (Ariani et al., 2016)..

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Kategori literasi keuangan umum pada tingkat sedang dan kategori literasi keuangan lanjutan tingkat rendah pada mahasiswa FKIP Bahasa Inggris lima universitas.
- 2) Tidak ada perbedaan literasi keuangan mahasiswa FKIP Bahasa Inggris lima universitas ditinjau dari gender.
- 3) Tidak ada perbedaan literasi keuangan mahasiswa FKIP Bahasa Inggris lima universitas ditinjau agama.
- 4) Ada perbedaan literasi keuangan mahasiswa FKIP Bahasa Inggris lima universitas ditinjau dari etnis.

Kategori literasi keuangan mahasiswa pada tingkat sedang memerlukan kebijakan memberikan pelatihan, workshop, ceramah terkait literasi keuangan umum dan lanjutan. Selain itu, perlu kajian lebih dalam terkait etnis. Hal ini untuk mencari tahu kategori tingkat literasi keuangan setiap suku /etnis. Bila menemukan etnis dengan tingkat literasi rendah perlu mendapat perhatian dari lembaga keuangan, institusi pemerintah daerah dan akademisi daerah supaya memberikan wawasan terkait literasi keuangan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terima kasih kepada :

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Ciputra Surabaya yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini.
- b. KEMENDIKBUD-RISTEK yang telah mendanai penelitian di lima Universitas di Indonesia sehingga penelitian berjalan dengan baik.
- c. Dekan dan Kaprodi FKIP Sastra Inggris di Universitas Kristen Santo Thomas Medan di propinsi Sumatera Utara, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo di Jawa Timur, Universitas

Sintu Maroso Poso di Sulawesi, Universitas Nusa Cendana Kupang, Universitas Tanjung Pura Pontianak.

REFERENSI

- Ana, A. S., & Wan Ahmad, W. M. (2020). Financial literacy among Malaysian Muslim undergraduates. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(8), 1515–1529. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2017-0149>
- Angrisani, M., Barrera, S., Blanco, L. R., & Contreras, S. (2021). The racial/ethnic gap in financial literacy in the population and by income. *Contemporary Economic Policy*, 39(3), 524–536. <https://doi.org/10.1111/coep.12507>
- Ariani, S., Rahmah, P. A. A. A., Putri, Y. R., Rohmah, M., Budiningrum, A., & Lutfi, L. (2016). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business & Banking*, 5(2), 257. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.706>
- Brown, M., Henchoz, C., & Spycher, T. (2018). Culture and financial literacy: Evidence from a within-country language border. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 150, 62–85. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2018.03.011>
- de Clercq, B., & Venter, J. M. P. (2009). Factors influencing a prospective chartered accountant's level of financial literacy: an exploratory study. *Meditari Accountancy Research*, 17(2), 47–60. <https://doi.org/10.1108/10222529200900011>
- Falahati, et al. (2011). Ethnic and Gender Differences in Financial Management among College Students, 7(6), 83–85.
- Lubis, A. W. (2020). Skills and household financial decision-making in Indonesia. *International Journal of Social Economics*, 47(11), 1433–1450. <https://doi.org/10.1108/IJSE-10-2019-0632>
- Muslichah, I., & Sanusi, S. (2019). The effect of religiosity and financial literacy on intention to use Islamic banking products. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 1(2), 85–92. <https://doi.org/10.20885/ajim.vol1.iss2.art2>
- Organisation for Economic and Cooperation and Development. (2011). *Measuring financial literacy: questionnaire and guidance notes for conducting an internationally comparable survey of financial literacy*. *Oecd*. Retrieved from <https://www.oecd.org/finance/financial-education/49319977.pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? the role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2005.00016.x>
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Setiawati, L. (2018). *Studi Komparasi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Ditinjau Dari Latar Belakang Program Studi, Pendidikan Orang Tua dan Literasi Media*.
- Sures Kumar, et al. (2017). The Influence of Literacy Towards Financial Behavior and Its Implication on Financial Decision: A Survey of President University Student in Cikarang-Bekasi. *FIRM: Journal of Management Studies*, 2(1), 14–23.
- Worthington, A. (2006). Predicting financial literacy in Australia. *Financial Services Review*, 15(1), 59–79. Retrieved from <http://ro.uow.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=1124&context=commpapers>

